

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan, pada metode penelitian ini biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel (Sudaryono, 2017).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *studi cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018) dalam penelitian *cross sectional* variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan involusi uteri pada ibu *post sectio caesarea*.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina & Anita, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu melahirkan dengan *Sectio Caesaria* di RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung pada masa penelitian bulan Maret yang berjumlah 45 orang.

2. Besar Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian (Sudaryono, 2017)

Besaran sampel dalam penelitian ini, ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \frac{\alpha \cdot P(1-P)}{1-\alpha/2}}{(N-1)d^2 + Z^2 \cdot \frac{\alpha \cdot P(1-P)}{1-\alpha/2}}$$

Ket :

n : Besaran Sampel

N : Besar Populasi Besar Populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Standar Deviasi Normal.

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 5%

p : Proporsi Populasi

Berdasarkan rumus yang tertera di atas, maka dapat ditentukan besaran sampel sejumlah:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \frac{\alpha \cdot P(1-P)}{1-\alpha/2}}{(N-1)d^2 + Z^2 \cdot \frac{\alpha \cdot P(1-P)}{1-\alpha/2}}$$

$$n = \frac{450 \cdot 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}{(45-1)0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{22,05}{0,6}$$

$$n = 36,75$$

$$n = 37 \text{ sampel}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling (Purposive Sampling)* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018)

4. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu menyusui dengan persalinan Sectio Caesaria (Post Spinal Anestesi) hari pertama sampai hari ketiga.
- b. Ibu menyusui yang bersedia untuk dijadikan responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu melahirkan yang tidak menyusui.
- b. Ibu menyusui dengan bayi didalam inkubator.
- c. Ibu menyusui dengan masalah puting susunya.
- d. Ibu menyusui dengan obat pelancar ASI.
- e. Ibu menyusui dengan bayi bermasalah.
- f. Ibu menyusui yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Variable Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi menyusui.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah involusi uteri.

E. Definisi Opearsional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan varabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Defini operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependent					
Involusi Uteri	Proses penyusutan uterus setelah <i>op.sectio caesarea</i> Hari ke 1 s.d hari ke-3 yang diukur berdasarkan Tinggi Fundus Uteri dan Pengelaran Lokhea	Lembar observasi pada hari ke 1, 2 dan 3.	Dengan menggunakan meteran , dalam satuan cm.	1 = Sesuai, Penurunan Nilai TFU = 1 cm perhari, konsistensi keras Lokhea rubra pada hari pertama, kedua dan ke tiga. 2 = Tidak sesuai, Penurunan Nilai TFU \leq 1 cm perhari, konsistensi lembek Lokhea rubra pada hari pertama, kedua dan ketiga, berbau, banyak bekuan darah. (Wulandari, 2011)	Ordinal
Independent					
Frekuensi Menyusui	Frekuensi ibu dalam memberikan ASI kepada bayi dalam 24 jam	Lembar Observasi Frekuensi menyusui	Mengisi lembar Observasi	1 = Baik, bila frekuensi menyusui \geq 8 kali sehari. 2 = Kurang Baik, bila frekuensi menyusui $<$ 8 kali sehari. (Azzahida. 2015)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

- a. Lembar observasi frekuensi menyusui selama tiga hari yang diisi oleh responden setiap kali menyusui bayinya, dan
- b. Lembar observasi involusi uterus yang diisi oleh peneliti/enumerator selama 3 hari pada ibu menyusui dengan persalinan *sectio caesarea*.

2. Alat dan bahan Penelitian

Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar Observasi Frekuensi Menyusui sejumlah 50 lembar.
- b. Lembar Observasi Involusi Uterus sejumlah 50 lembar
- c. Pena atau alat tulis sejumlah 1 pack (20 buah)
- d. Lembar *Informed Consent* Sejumlah 50 lembar
- e. Metlin untuk mengukur tinggi fundus uteri sejumlah 3 buah.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Langkah Persiapan Penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
 - 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung Tahun 2020.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - 6) Penelitian menggunakan enumerator yaitu seorang perawat/bidan yang bertugas di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda Bandar.

- 7) Melatih enumerator untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan pengisian lembar observasi frekuensi menyusui dan pengukuran tinggi fundus uteri.
- 8) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Memberikan lembar observasi frekuensi menyusui kepada responden untuk kemudian diisi sesuai waktu menyusui selama 3x24 jam.
- 3) Melakukan pengukuran involusi uteri yang meliputi TFU, konsistensi dan lokhea, mencatat dalam lembar observasi involusi uteri.
- 4) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 5) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- 6) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memulai dengan mengajukan persetujuan laik etik dari KEPK Poltekkes Tanjung Karang, kemudiang mengajukan surat izin penelitian dan mendapatkan surat izin balasan dari RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Sebanyak 37 jumlah sampel yang telah dihitung, hanya 32 ibu *post sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Asas Kemanfaatan

Dalam pelaksanaannya peneliti menjelaskan manfaat dan risiko yang mungkin terjadi baik pada pasien, keluarga maupun pihak RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih besar daripada risiko yang akan terjadi yaitu agar mencegah terjadinya perdarahan post partum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan involusi uteri.

3. Menghormati Martabat Subjek Penelitian

Peneliti memberikan penjelasan kepada pasien, keluarga, dan RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung mengenai informasi yang terbuka tentang penelitian ini. Peneliti menjunjung tinggi martabat seseorang (subjek penelitian), yaitu dengan mempertimbangkan hak-hak subjek dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan diberikan kode untuk menjamin kerahasiaannya oleh peneliti.

H. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program / perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* (Penyuntingan), Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi.
- b. *Coding* (Pemberian Code), Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.
- c. *Entry Data* (Memasukan Data), Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam perangkat lunak. Setelah dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, kemudian data di masukan kedalam perangkat lunak komputer sesuai pengkodean sebelumnya.
- d. *Cleaning* (Pembersihan Data), Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

2. Analisa Data

Peneliti melakukan analisa data dengan bantuan perangkat lunak komputer untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data penelitian ini, melalui prosedur bertahap yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan mean, median, modus dan distribusi

frekuensi dari variabel tunggan yaitu frekuensi menyusui dan involusi uteri.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan frekuensi menyusui terhadap involusi uterus pada ibu *post sectio caesarea*. Pada penelitian ini akan dilakukan uji *chi-square*. Analisis menggunakan *Chi Square* untuk menguji hubungan antara dua variabel atau hipotesis antara variabel yang berdata kategorik dan kategorik.

- 1) Probabilitas (*p-value*) $< \alpha$ (0,005) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H_0) ditolak.
- 2) Probabilitas (*p-value*) $> \alpha$ (0,005) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H_0) diterima.